

**HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DENGAN
RENCANA PEMILIHAN KARIER PADA SISWA KELAS XI DI SMA
NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Skripsi

OLEH

ROMULUS AKYAN RASMAN NAIBAHO



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DENGAN RENCANA PEMILIHAN KARIER PADA SISWA KELAS XI SMAN 11 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh

ROMULUS AKYAN RASMAN NAIBAHO

Masalah penelitian ini adalah kurangnya pemahaman rencana pemilihan karier siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dalam belajar dengan rencana pemilihan karier pada siswa kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018. Metode penelitian ini adalah korelasional. Sampel penelitian sebanyak 44 siswa dan populasi berjumlah 219 siswa yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala regulasi diri dalam belajar dan rencana pemilihan karier. Analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi *Product moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara regulasi diri dalam belajar dengan rencana pemilihan karier siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,426 > 0,297$) dengan nilai $P = 0,004$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara regulasi diri dalam belajar dengan rencana pemilihan karier siswa kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

Kata Kunci : *regulasi diri , belajar, pilihan karier*

**HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DENGAN
RENCANA PEMILIHAN KARIER PADA SISWA KELAS XI DI SMA
NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh
Romulus Akyan Rasman Naibaho
1313052051**

**Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada
Prodi Studi Bimbingan Dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DALAM
BELAJAR DENGAN RENCANA PEMILIHAN
KARIER PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI
11 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN
2017/2018**

Nama Mahasiswa : *Romulus Akyan Rasman Naibaho*

Nomor Pokok Mahasiswa : 1313052051

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

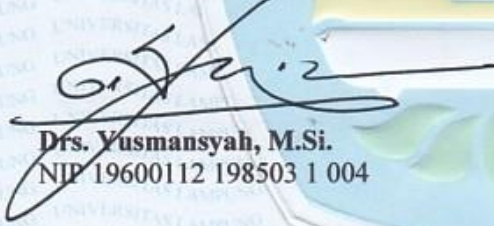
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

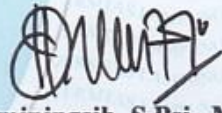
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu


Drs. Yusmansyah, M.Si.
NIP 19600112 198503 1 004


Diah Utaminingsih, S.Psi., M.A., Psi.
NIP 19790714 200312 2 001

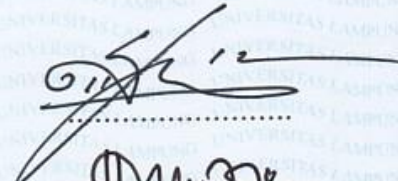
2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan


Dr. Riswanti Rini, M.Si.
NIP 19600328 198603 2 002

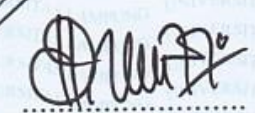
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Yusmansyah, M.Si.

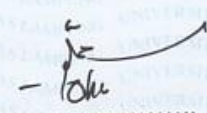


Sekretaris : Diah Utaminingsih, S.Psi., M.A., Psi.



Penguji

Bukan Pembimbing : Moch. Johan Pratama, S.Psi., M.Psi.,Psi.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.
NIP. 19590722 198603 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 22 Desember 2017

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romulus Akyan Rasman Naibaho
NPM : 1313052051
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DENGAN RENCANA PEMILIHAN KARIER PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 11 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2017/2018”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada bulan September 2017. Skripsi ini bukan hasil menjiplak atau hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 25 Januari 2018
Yang menyatakan,



Romulus Akyan Rasman Naibaho
NPM. 1313052051

RIWAYAT HIDUP



Penulis, Romulus Akyan Rasman Naibaho, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 14 Mei 1995 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Lukas Sahala Naibaho dan Ibu Rentina Turnip.

Penulis menempuh pendidikan formal yang diawali dari : Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Keteguhan Bandar Lampung diselesaikan tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Bandar Lampung diselesaikan tahun 2010, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Bandar Lampung diselesaikan tahun 2013.

Tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Tertulis Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selanjutnya, pada tahun 2016 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (PLBK-S) di SMA Negeri 1 Seputih Banyak, kedua kegiatan tersebut dilaksanakan di sri Basuki Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Selama mengikuti perkuliahan di Universitas Lampung, Penulis aktif di beberapa organisasi kemahasiswaan, baik dinternal kampus maupun eksternal kampus,

diantaranya penulis pernah mengikuti beberapa kegiatan, di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Katholik Universitas Lampung dan di Forum Mahasiswa dan Alumni Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung (FORMABIKA). Dibeberapa organisasi, penulis juga pernah menjadi pengurus di Forum Mahasiswa dan Alumni Bimbingan dan Konseling (FORMABIKA) FKIP Universitas Lampung sebagai Kepala Bidang Hubungan Alumni dan Komunikasi Interpersonal (HAKI) periode 2015-2016.

MOTTO

“When you have eliminated the impossible, whatever remains however improbable, must be the truth”

(Shinichi Kudo)

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu. Carilah, maka kamu akan mendapat. Ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu”

(Matius 7:7)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur pada Allah Yang Maha Kuasa atas terselesaikannya penulisan skripsi ini yang kupersembahkan karya kecilku ini teruntuk yang paling berharga dari apa yang ada di dunia ini kepada :

Ayahanda ku Lukas Sahala Naibaho dan Ibunda ku Rentina Turnip

Terima kasih atas pengorbanan, cinta kasih, peluh dan letih, semua nasehatmu dalam mendidik, membimbing dengan penuh kesabaran serta doa yang tidak pernah putus untuk kesuksesan putranya.

Adikku Lazarus Rogepalapan Naibaho

Terima kasih selalu menjadi semangat dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Almamaterku tercinta Universitas Lampung

-Romulus Akyan Rasman Naibaho-

SANWACANA

Puji Syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Skripsi yang berjudul Hubungan Antara Regulasi Diri Dalam Belajar dengan Rencana Pemilihan Karier pada Siswa Kelas XI SMAN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Peneliti sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan dapat menyelesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terimakasih atas dukungan dan bimbingannya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Muhammad Fuad, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Yusmansyah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lampung dan selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan masukan dan mengarahkan dalam terselesaikannya skripsi.
4. Bapak Moch. Johan Pratama, S.Psi., M.Psi., Psi., selaku Penguji yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Diah Utaminingsih S.Psi., M.A., Psi. selaku pembimbing Kedua dan selaku Pembimbing Akademis yang telah memberikan masukan dan mengarahkan dalam terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Bimbingan dan Konseling FKIP UNILA yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih untuk semua bimbingan dan pelajaran yang begitu berharga yang telah bapak ibu berikan selama perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Staff Administrasi FKIP UNILA, terima kasih atas bantuannya selama ini dalam membantu menyelesaikan keperluan administrasi.
8. Ibu Maria Habiba, M.Pd. selaku kepala SMAN 11 Bandar Lampung terima kasih telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Dra. Umi Nishihara. selaku koodrinator guru bimbingan dan konseling dan seluruh dewan guru serta staf tata usaha SMAN 11 Bandar Lampung yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian ini.
10. Orang tuaku tercinta, ayah Lukas Sahala Naibaho dan ibu Rentina Turnip dan Adikku tercinta Lazarus Rogepalapoan Naibaho yang tak henti-hentinya menyayangiku, memberikan doa, nafkah, dukungan, semangat untukku, serta dengan sabar menantikan keberhasilanku.
11. Saudara – Saudaraku tercinta, Naboru Moses dan keluarga, serta Pomparan Op. Akyan Naibaho, Pomparan Op. Deni Turnip, Pomparan Op. Pande Sinurat yang telah menjadi bagian keluarga yang sempurna serta mendoakan, membantu dan mendukungku dalam penyusunan skripsi.
12. Sahabat SMA sekaligus saudara, Deni S, Asep K, Tari Sri, Shandy S, Maman S, Ade P, Supandi, EDMW terima kasih telah memberikan semangat selama proses penyelesaian skripsiku.
13. Sahabat – sahabat ku tersayang, Sampot, Fitri Fidyah, Ade Ratna Mutiara, Nabilah Kartiyasa U, Retalia Elistantia, Eka Rahma A, Restu Dwi Fitria, Yayu Zuliantini, Riska Nur A dan Risa Rahayu Fitri Sleeping, Catur Yuli, Najibullah AS, Tita Adelia terima kasih untuk 4 tahun bersama dalam suka duka, yang saling mendukung satu sama lain, saling membantu dalam urusan perkuliahan dan urusan pribadi, saling tertawa dan menertawakan semoga sukses menyertai kita.

14. Teman – teman seperjuangan di Seputih Banyak Lampung Tengah, Koko, Nazella, Lesi, Siti, Ovi, Vera, Puspa, Dedek, Vina, terima kasih atas kebersamaan nya selama 40 hari menjadi keluarga serta KKN dan PPL bersama.
15. Teman-teman seperjuangan BK 2013, kakak tingkat, serta adik tingkat Bimbingan dan konseling yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas semangat, doa dan dukungannya.
16. Kanda-kanda terbaik Bang Leo, Bang Fiqri, Ki Iman Subing, Bang Ikhwan, Bang Awan, Bang Andreas, dinda Andhika. Terima kasih telah menampung segala keluh kesah, memberikan semangat, motivasi, serta ilmu yang tidak sedikit dalam dunia pendidikan maupun dunia fana. Semoga kalian semakin sukses.
17. Murid-muridku di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Lampung Tengah terima kasih sudah memberikan pengalaman menjadi seorang guru sekaligus menjadi teman yang baik.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih.
19. Almamaterku tercinta.

Terima kasih atas bantuan, motivasi, kerjasama, kebersamaan, dan doa kepada pihak – pihak yang telah membantu. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, September 2017
Penulis

Romulus Akyan Rasman Naibaho

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	62
1. Skala Regulasi Diri dalam Belajar	62
2. Skala Rencana Pilihan Karier	66
LAMPIRAN 2	69
1. Penilaian Uji Ahli Regulasi Diri Dalam Belajar	69
2. Penilaian Uji Ahli Rencana Pemilihan Karier	73
LAMPIRAN 3.....	78
1. Laporan Hasil Uji Ahli Regulasi Diri Dalam Belajar	78
2. Laporan Hasil Uji Ahli Rencana Pemilihan Karier	81
LAMPIRAN 4.....	83
1. Hasil Uji Reliabilitas Regulasi Diri Dalam Belajar	83
2. Hasil Uji Reliabilitas Rencana Pemilihan Karier	85
3. Hasil Try Out Terpakai Regulasi Diri Dalam Belajar	87
4. Hasil Try Out Terpakai Rencana Pemilihan Karier	89
LAMPIRAN 5	
1. Hasil Uji Normalitas	93
LAMPIRAN 6	
1. Hasil Uji Linieritas.....	94
LAMPIRAN 7	
1. Hasil Korelasi <i>Product Moment</i>	96
LAMPIRAN 8	
1. Surat Keterangan Balasan Penelitian	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	12
Gambar 3.2 Rumus Uji Validitas Aiken's V.....	37
Gambar 3.3 Rumus <i>alpha crombach</i>	40
Gambar 3.4 Rumus Korelasi <i>Product Moment</i>	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Skor Nilai Pilihan Jawaban Skala	32
Tabel 3.2 kisi-kisi skala Regulasi Diri Dalam Belajar	33
Tabel 3.3 kisi-kisi skala Rencana Pilihan Karier	34
Tabel 3.4 Uji Validitas Isi Regulasi Diri Dalam Belajar (<i>Judgement Expert</i>).	37
Tabel 3.5 Uji Validitas Isi Rencana Pilihan Karier(<i>Judgement Expert</i>)	38
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Data Regulasi Diri dalam Belajar	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Rencana Pilihan Karier	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Linieritas	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis	49

DAFTAR ISI

ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	7
3. Pembatasan Masalah.....	7
4. Perumusan Masalah	8
B. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian	8
3. Ruang Lingkup Penelitian	9
C. Kerangka Pikir.....	10
D. Hipotesis Penelitian	12

II TINJAUAN PUSTAKA

A. Regulasi Diri.....	14
1. Pengertian Regulasi Diri	14
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Regulasi Diri	16
3. Aspek-aspek Regulasi Diri.....	17
4. Peran Regulasi Diri dalam belajar dalam bidang Bimbingan dan Konseling.....	17
B. Rencana Pemilihan Karier	18
1. Pengertian Pilihan Karier	18
2. Tujuan Perencanaan Karier	20
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan Karier	20
4. Peran Perencanaan Pilihan Karier dalam bidang Bimbingan dan Konseling.....	25
C. Hubungan antara Regulasi Diri dalam Belajar dengan Rencana Pemilihan Karier	26

III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
B. Metode penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasioanal Variabel	29
1. Variabel Penelitian	29
2. Definisi Operasional	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	35
1. Uji Validitas Instrumen	35
2. Uji Reliabilitas Instrumen	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Linearitas	41
3. Uji Hipotesis	42
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian.....	44
B. Analisis Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan.....	49
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Masalah

1. Latar Belakang Masalah

Keadaan global pada era saat ini telah mengalami perubahan yang sangat pesat dari era sebelumnya sehingga membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi manusia untuk mencapai status keadaan yang diharapkan pada masa yang sedang berlangsung. Remaja sebagai generasi penerus dipersiapkan untuk dapat mengikuti kompetisi terutama dalam dunia pendidikan agar tingkat kehidupannya saat dewasa memiliki status yang diakui dan menjadikan tingkat kehidupannya jauh lebih baik darisebelumnya, sehingga dapat mempersiapkan generasi berikutnya yang kompeten dan memiliki tingkat kehidupan yang lebih baik lagi.

Pendidikan merupakan salah satu usaha dalam menambah pengetahuan serta mengembangkan potensi sehingga menjadikan tingkat kehidupan jauh lebih, selain itu juga pendidikan adalah usaha mencerdaskan kehidupan bangsa seutuhnya, baik dari segi intelektualnya juga akhlaknya, agar dapat melaksanakan pembangunan berdasarkan perkembangan yang terjadi dimasa depan serta memiliki *Self Esteem*

dalam perkembangan zaman. Selain itu, Pendidikan merupakan wadah atau sarana untuk belajar mempersiapkan diri bagi individu agar siap menghadapi era globalisasi.

Keadaan dalam dunia pendidikan ,khususnya dalam proses belajar dari tingkat dasar hingga tingkat lanjutan, seorang siswa diharapkan memiliki strategi dalam belajar serta memiliki pemahaman tentang dirinya. Strategi belajar yang dimaksud adalah cara agar siswa mampu merencanakan proses pembelajaran yang baik serta meningkatkan proses pembelajaran yang baik bagi dirinya. Sedangkan yang dimaksud memiliki pemahaman tentang dirinya yaitu memahami kekurangan dan kelebihan dirinya dalam proses pembelajaran itu sendiri, oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik khususnya pada guru. Kekeliruan atau ketidaklengkapan persepsi mereka terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang dicapai peserta didik sehingga mencapai prestasi belajar yang baik.

Menurut Muhibbin Syah (Rohmalina wahab, 2015:249) ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa, dan membagi dengan garis besar menjadi tiga, yaitu : 1) Faktor internal, 2) Faktor eksternal, 3) Faktor pendekatan belajar (*Approach to learning*). Dari pernyataan diatas dikemukakan bahwa ada beberapa faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar, faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti kemauan, minat serta faktor lainnya. Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti lingkungan bermain atau dorongan semangat dari orang tua, maupun faktor dari segi pendekatan belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri.

Menurut Miller & Brown (Papalia & Olds,2001) Regulasi diri merupakan suatu proses yang terjadi dimana seseorang mampu mengatur pencapaian dan tindakan yang mereka lakukan sendiri dengan cara menentukan target untuk mereka, mengevaluasi kesuksesan mereka saat telah mencapai target tersebut. Regulasi diri belajar adalah proses dimana siswa mengaktifkan dan mempertahankan kognisi, perilaku, dan perasaan yang mana secara sistematis diorientasikan pada pencapaian tujuan mereka.

Berdasarkan pendapat diatas dalam regulasi diri secara umum maupun regulasi dalam belajar, menekankan pada proses mengatur atau mengaktifkan strategi yang baik dalam mengejar target atau pencapaian dalam proses pembelajaran. Target atau pencapaian yang diinginkan oleh siswa adalah hasil prestasi belajar yang optimal. Setiap siswa tentunya menginginkan hasil belajar yang optimal di sekolah, dan demi mencapai hasil belajar yang optimal maka siswa harus memiliki perencanaan yang baik dalam mencapai hasil tersebut. Dalam membuat perencanaan yang baik siswa diharapkan memahami dirinya, inilah yang dinamakan dengan Regulasi Diri.

Regulasi diri dalam belajar yang baik akan sangat membantu siswa dalam menyusun segala bentuk perencanaan. Baik perencanaan dalam lingkungan masyarakat, dalam lingkup sekolah dan pembelajaran bahkan dalam lingkup merencanakan pemilihan karir. Oleh sebab itu, perencanaan yang baik dalam proses pembelajaran akan sangat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik sehingga memiliki perencanaan yang baik dalam menyusun suatu hal yang ingin dicapai oleh dirinya. Regulasi diri merupakan faktor yang sangat penting dalam membuat suatu perencanaan, karna regulasi diri berperan dalam menentukan pencapaian perencanaan yang diharapkan. Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa memahami dan menyadari pentingnya regulasi diri , utamanya regulasi diri dalam belajar untuk mencapai hasil perencanaan yang baik, sehingga yang terjadi pada siswa hanya pencapaian yang seadanya dari hasil belajar yang seadanya pula.

Fenomena yang sering terjadi dalam hal perencanaan pememilihan karier adalah siswa cenderung kurang mempertimbangkan dalam perencanaan pememilihan suatu studi lanjut atau pekerjaan dalam menyambut karier. Biasanya siswa mempertimbangkan pilihan karirnya ketika siswa hampir menyelesaikan studi atau dapat dikatakan sebagai perencanaan “dadakan” ketika telah tidak lagi melanjutkan studi. Siswa cenderung memandang tentang kariernya hanya dari satu sudut pandang saja, tidak melihat dari berbagai sudut pandang atau secara menyeluruh mengenai dampak atau hasil dari pilihan karier yang dihadapi. Selain itu ada juga

siswa yang memilih jenis karier karena mengikuti teman-temannya, mengikuti idola atau publik figur, bahkan terkadang ada siswa yang memilih berdasarkan pemilihan orang tua atau tuntutan orang tua.

Hollander and Parker (Rachadiani, 2002:33) menyatakan bahwa: “Pilihan karier remaja bergantung pada persetujuan antara pemahaman dirinya dan pekerjaan yang akan dijalannya. Dari pendapat diatas, berarti bahwa dalam pemilihan karier yang diambil sangat tergantung terhadap pemahaman dirinya mengenai batas kemampuan, minat, cita-cita serta hubungan pemahaman pemilihan karier yang dipilihnya. Dengan kata lain adanya hubungan yang erat antara pemahaman dirinya dengan apa yang akan dilakukan dalam pilihan kariernya.

Fenomena yang terjadi di SMA Negeri 11 Bandar Lampung hampir sama dengan permasalahan yang terjadi pada umumnya. Berdasarkan wawancara dengan Guru BK di SMA Negeri 11 Bandar Lampung masih terdapat siswa yang bingung dalam memutuskan apakah akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau langsung bekerja nantinya. Sedangkan dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada 50 siswa kelas XI SMA negeri 11 Bandar Lampung, yang terdiri dari siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS, terdapat 30 (60%) siswa menjawab belum memiliki rencana pemilihan karier, terdapat 15 (30%) siswa memiliki rencana pemilihan karier namun masih bingung dan ragu dengan rencana yang dipilih olehnya, sedangkan sisanya 5 (10%) mengaku menunggu arahan dari orangtua. Hal ini menunjukkan masih ada

siswa yang belum memiliki pemahaman terhadap dirinya sendiri serta pilihan karier yang akan dipilihnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penting bagi siswa untuk berusaha mengambil langkah-langkah yang tepat untuk merencanakan pememilihan karier bagi masa depannya, dengan memahami berbagai faktor yang ada pada dirinya, seperti gambaran yang baik tentang dirinya, kelebihan serta kekurangan yang ada pada dirinya, kemampuan khusus yang dimiliki dan juga peluang yang ada.

Siswa dituntut untuk memiliki perencanaan dalam menyusun tujuan dari belajar yang dilakukan disekolah untuk menciptakan perencanaan pemilihan karier yang diharapkan. Perencanaan pemilihan karier yang baik akan menghasilkan hasil yang optimal, sehingga proses belajar siswa akan terarah dan mencapai tujuan dari pembelajara yang sesuai dengan perencanaan pemilihan karier. Semakin baik dalam proses perencanaan dengan strategi yang matang, maka akan semakin besar pula hasil yang didapat dalam kematangan perencanaan pemilihan karier. Oleh sebab itu siswa yang mampu dalam menyusun rencana, membuat target, serta mengevaluasi pembelajaran yang baik akan sangat membantu atau bahkan menentukan kematangan dalam perencanaan pemilihan karier. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dalam penelitian ini, peneliti akan melihat “Hubungan antara Regulasi Diri dalam belajar dengan Perencanaan Pemilihan Krier pada siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018“ .

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah hasil penyebaran kuesioner Rencana Pemilihan Karier yang dilakukan kepada 50 siswa kelas XI SMA Negeri 11 Bandar Lampung, yang terdiri dari siswa kelas XI IPA dan siswa kelas XI IPS, terdapat 30 (60%) siswa menjawab belum memiliki rencana pemilihan karier, terdapat 15 (30%) siswa memiliki rencana pemilihan karier namun masih bingung dan ragu dengan rencana yang dipilih olehnya, sedangkan sisanya 5 (10%) mengaku menunggu arahan dari orangtua, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan penelitian tersebut, yaitu :

1. Terdapat 10 siswa yang kurang memahami tentang minat dalam memilih karier.
2. Terdapat 5 siswa yang masih menyerahkan pemilihan kariernya kepada orangtua.
3. Terdapat 20 siswa yang kurang memahami tujuan perencanaan pemilihan karier.
4. Terdapat 15 siswa yang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk menentukan pilihan bagi masa depannya.

3. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalahnya pada Hubungan Regulasi Diri dalam belajar dengan Rencana Pemilihan Karier pada siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017 / 2018.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah : “Adakah Hubungan Regulasi Diri dalam belajar dengan Rencana Pemilihan Karier pada siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018?”

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat Hubungan Regulasi Diri dalam belajar dengan Rencana Pemilihan Karier pada siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara umum terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Kegunaan secara teoritis,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian secara teoritis dan menambah pengetahuan bidang bimbingan dan konseling, khususnya mengenai hubungan antara Regulasi Diri dalam belajar dengan rencana pemilihan karier pada siswa. Secara spesifik kegunaan teoritis terhadap siswa adalah siswa mampu memahami pentingnya merencanakan pilihan karier sebagai upaya memantapkan pilihan karier di masa depan, sedangkan terhadap guru, diharapkan guru dapat membantu siswa dalam merencanakan

atau mengembangkan pilihan karier yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

b. Kegunaan secara praktis,

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada sekolah melalui guru bimbingan dan konseling, khususnya dalam memahami Hubungan Regulasi Diri dalam belajar dengan rencana Pemilihan Karier pada siswa. Kemudian bagi siswa, memberikan pemahaman dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Ruang lingkup objek

Objek dalam penelitian adalah Hubungan Regulasi Diri dalam belajar dengan Rencana Pemilihan Karier pada siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018.

2. Ruang lingkup subyek

Subjek dalam penelitian adalah siswa dari kelas XI SMA Negeri 11 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018.

3. Ruang lingkup tempat

Tempat dalam penelitian adalah SMA Negeri 11 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018.

4. Ruang lingkup waktu

Waktu dalam penelitian adalah tahun ajaran 2017/2018.

5. Ruang lingkup ilmu

Penelitian ini adalah penelitian yang termasuk dalam lingkup dan kajian Bimbingan dan Konseling.

C. Kerangka Pemikiran

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Pemahaman siswa di SMA Negeri 11 Bandar Lampung terhadap regulasi diri dalam belajar dengan Rencana Pemilihan Karier sangat minim sekali terutama dalam hal merencanakan pemilihan karier bagi siswa. Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik khususnya pada guru.

Menurut Miller & Brown (Papalia & Olds,2001) Regulasi diri merupakan suatu proses yang terjadi dimana seseorang mampu mengatur pencapaian dan tindakan yang mereka lakukan sendiri dengan cara menentukan target untuk mereka, mengevaluasi kesuksesan mereka saat telah mencapai target tersebut. Regulasi diri dalam belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran karna membantu siswa dalam membuat rencana, mencari cara dalam mencapai rencana dan mengevaluasi pencapaian dari target.

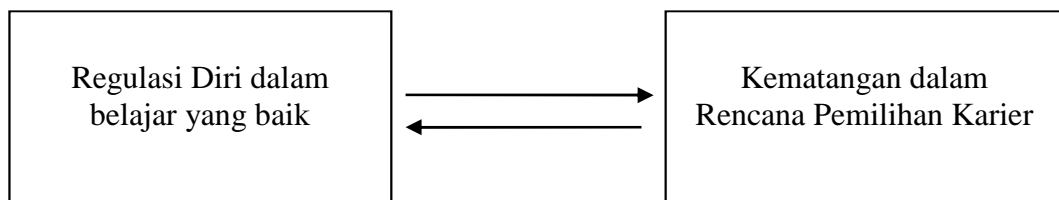
Perencanaan dalam memilih karier sangat berguna bagi masa depan siswa, karena dengan merencanakan karier siswa dapat melihat kemampuan atau minat yang dimiliki dan diimbangi dengan rencana pemilihan karier yang diminati, bahkan dapat meminimalisir kegagalan siswa dalam menentukan pilihan karier dimasa depan. Menurut Winkel (2004) mendefinisikan perencanaan karier yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka pendek dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam jangka pendek.

Faktor yang mempengaruhi pemilihan karier ada beberapa seperti kemampuan intelektual, bakat, minat, nilai, prestasi dan keterampilan. Beberapa faktor tersebut dapat dikembangkan dari dunia pendidikan atau sekolah. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karier, regulasi diri dalam belajar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan intelektual, bakat, minat, nilai, prestasi dan keterampilan. Berdasarkan hal tersebut, beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karier secara tidak langsung dipengaruhi oleh regulasi diri dalam belajar.

Siswa dituntut untuk memiliki perencanaan dalam menyusun tujuan dari belajar yang dilakukan disekolah sehingga berkembangnya kemampuan intelektual, bakat, minat, nilai, prestasi dan keterampilan untuk menciptakan perencanaan pemilihan karier yang diharapkan. Perencanaan pemilihan karier yang baik akan menghasilkan hasil yang optimal, sehingga proses belajar siswa akan terarah dan mencapai tujuan dari pembelajara yang sesuai dengan

perencanaan pemilihan karier. Semakin baik dalam proses perencanaan dengan strategi yang matang, maka akan semakin besar pula hasil yang didapat dalam kematangan perencanaan pemilihan karier. Oleh sebab itu siswa yang mampu dalam menyusun rencana, membuat target, serta mengevaluasi pembelajaran yang baik akan sangat membantu atau bahkan menentukan kematangan dalam rencana pemilihan karier.

Berdasarkan konsepsi ini maka alur kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar ini sebagai berikut:



Gambar 1.1 Pola Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir ini siswa yang memiliki Regulasi Diri dalam belajar yang baik akan mencapai kematangan dalam Perencanaan Pemilihan Karier. Sebaliknya, siswa yang memiliki kematangan dalam Perencanaan Pemilihan Karier karena memiliki Regulasi Diri dalam belajar yang baik.

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum

didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan hipotesis penelitian tersebut, maka hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada hubungan antara Regulasi Diri dalam belajar dengan Rencana Pemilihan Karier pada siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Bandar Lampung.

Ho : Tidak ada hubungan antara Regulasi Diri dalam belajar dengan Rencana Pemilihan Karier pada siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Bandar Lampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Regulasi Diri

1. Pengertian Regulasi Diri

Friedman dan Schustack (2008:284) mendefinisikan Regulasi Diri adalah proses dimana seseorang dapat mengatur pencapaian dan aksi mereka sendiri: menentukan target untuk diri mereka, mengevaluasi kesuksesan mereka saat mencapai target, dan memberikan penghargaan pada diri sendiri karena telah mencapai tujuan tersebut. Regulasi diri berkaitan dengan bagaimana individu mengaktualisasikan dirinya dengan menampilkan serangkaian tindakan yang ditujukan pada pencapaian target.

Menurut Zimmerman (Schunk, 2008: 154), Regulasi Diri adalah proses dimana siswa mengaktifkan dan mempertahankan kognisi, perilaku, dan perasaan yang mana secara sistematis diorientasikan pada pencapaian tujuan mereka. Menurut Bandura regulasi diri adalah kemampuan mengontrol perilaku sendiri, individu memiliki kemampuan untuk mengontrol cara belajarnya dengan tiga tahap, mengembangkan langkah-langkah mengobservasi diri, menilai diri dan memberikan respon bagi dirinya sendiri.

Perilaku regulasi diri dalam belajar yang ditunjukkan siswa mempunyai kombinasi dari kemampuan belajar dan kontrol diri yang membuat belajar menjadi lebih mudah dan meningkatkan motivasi dalam belajar.

Siswa yang memiliki regulasi diri dalam belajar adalah siswa yang merencanakan, mengevaluasi dan meregulasi kemampuan belajar mereka serta mengembangkan minat dalam belajar. Dengan kata lain regulasi diri dalam belajar ini mencakup kemampuan dan kemauan untuk belajar. Seseorang yang memiliki regulasi diri dalam belajar, akan memiliki tujuan yang lebih pasti, memakai strategi tertentu, dan lebih konsisten dalam perilaku belajarnya. Mereka memiliki kemampuan untuk mengevaluasi kemajuannya sesuai dengan tujuan yang telah mereka letapkan sebelumnya.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa regulasi diri adalah kemampuan untuk mengontrol, merencanakan, dan mengevaluasi. Dengan kata lain, regulasi diri dalam belajar merupakan suatu kemampuan untuk mengontrol atau mengendalikan, merencanakan, dan mengevaluasi proses belajar siswa, dimana siswa sendiri yang memprakarsai dan langsung berusaha sendiri dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilannya, serta tidak hanya menggantungkan diri pada guru, ataupun orang dewasa lainnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Regulasi Diri

Menurut Zimmerman dan Pons (1992), ada tiga faktor yang mempengaruhi regulasi diri. Berikut ini adalah ketiga faktor tersebut:

a. Individu

Faktor individu ini meliputi hal-hal dibawah ini:

1. Pengetahuan individu, jika semakin banyak dan semakin beragam pengetahuan yang dimiliki individu maka akan semakin membantu individu melakukan regulasi sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik.
2. Tingkat kemampuan metakognisi yang dimiliki individu yang semakin tinggi akan membantu pelaksanaan regulasi diri dalam diri individu.
3. terhadap sesuatu yang ingin diraih, semakin besar juga kemungkinan individu melakukan regulasi diri.

b. Perilaku

Perilaku mengacu pada upaya individu menggunakan kemampuan yang dimiliki. Semakin besar dan optimal upaya yang dikerahkan individu dalam mengorganisasi suatu aktivitas akan meningkatkan regulasi pada diri individu.

c. Lingkungan

Teori sosial kognitif mencurahkan perhatian khusus pada pengaruh sosial dan pengalaman pada fungsi manusia. Hal ini bergantung bagaimana lingkungan itu mendukung atau tidak mendukung.

3. Aspek-aspek Regulasi Diri

Menurut Zimmerman (Ishtifa 2011) Regulasi diri terdiri atas pengaturan dari tiga aspek umum pembelajaran akademis, yaitu kognisi, motivasi dan perilaku.

a. Kognisi

Kognisi dalam *self-regulated learning* adalah kemampuan merencanakan, menetapkan tujuan, mengatur, memonitor diri, dan mengevaluasi diri pada berbagai sisi selama proses penerimaan. Proses ini memungkinkan mereka untuk menjadi menyadari diri, banyak mengetahui dan menentukan pendekatan dalam belajar.

b. Motivasi

Motivasi dalam *self-regulated learning* yaitu pendorong yang ada pada diri individu yang mencakup persepsi terhadap efikasi diri serta kompetensi otonomi yang dimiliki dalam aktivitas belajar.

c. Perilaku

Perilaku dalam *self-regulated learning* ini merupakan upaya untuk memilih, menstruktur, dan menciptakan lingkungan dalam mengoptimalkan belajar. Mereka mencari nasihat, informasi dan tempat di mana mereka yang paling memungkinkan untuk belajar.

4. Peran Regulasi Diri dalam bidang Bimbingan dan Konseling

1. Bidang Bimbingan Belajar

Bidang bimbingan belajar merupakan suatu bantuan dari pembimbing kepada individu dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam

memilih program studi lanjutan yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan belajar disekolah.

Friedman dan Schustack (2008:284) mendefinisikan Regulasi Diri adalah proses dimana seseorang dapat mengatur pencapaian dan aksi mereka sendiri: menentukan target untuk diri mereka, mengevaluasi kesuksesan mereka saat mencapai target, dan memberikan penghargaan pada diri sendiri karena telah mencapai tujuan tersebut.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Regulasi Diri dalam belajar merupakan proses seseorang dapat mengatur pencapaian dan menentukan target dalam mencapai prestasi yang baik, jadi ketika siswa belum mampu untuk mengatur pencapaian dalam belajar atau belum mampu menentukan target belajar yang baik maka siswa memerlukan bidang bimbingan belajar.

B. Rencana Pemilihan Karier

1. Pengertian Pilihan Karier

Super (Manrihu, 1988:25) mendefinisikan istilah karier sebagai sekuensi-sekuensi dan peranan kehidupan lainnya yang seluruhnya menyatakan tanggung jawab seseorang kepada pekerjaan dalam keseluruhan pola perkembangan dirinya, serangkaian posisi-posisi yang diberi upah atau tidak berupah yang di duduki oleh seseorang sejak remaja sampai pensiun.

Merencanakan pilihan karier adalah suatu gambaran kehidupan seseorang untuk mempersiapkan diri dan pemahaman terhadap lingkungannya.

Berbeda dengan perencanaan pilihan karier, pilihan karier adalah suatu proses kegiatan menyusun rencana karier yang ingin digelutinya di masa yang akan datang. Dengan kata lain, dalam rangka memasuki jabatan atau keahlian tertentu dibutuhkan suatu bekal kemampuan dan keterampilan yang relevan yang dapat diperoleh dari suatu jenis program pendidikan tertentu.

Pilihan karier merupakan keinginan atau cita-cita seseorang setelah menyelesaikan studinya pada jenjang pendidikan tertentu yang meliputi keterlibatan dalam proses pilihan, orientasi menuju kerja dan penentuan pengambilan keputusan karier berdasarkan pengetahuan tentang dirinya sendiri dan pekerjaan yang akan dimasukinya. Selain itu pilihan karier merupakan suatu tindakan ekspresif yang memantulkan motivasi, pengetahuan, kepribadian dan kemampuan seseorang dalam memilih suatu karier. Dalam beberapa hal pilihan karier ini mengacu pada beberapa macam informasi tertentu, motivasi, pengetahuan, masalah-masalah karier, pemahaman dirinya dan wawasan serta kemampuan-kemampuan yang dimilikinya.

Derajat pilihan karier ini ditentukan sejauh mana ketepatan siswa dalam memilih jenis pendidikan yang relevan dengan jabatan pekerjaan yang ingin dimasukinya kelak. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pilihan karier adalah menentukan dan membuat keputusan pekerjaan yang ingin ditekuni sepanjang kehidupan seseorang dan dijadikan sebagai sumber nafkah hidupnya kelak.

2. Tujuan Perencanaan Karier

Menurut Winkel (2004 : 682), perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka panjang (*long-range goals*) dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam jangka pendek (*short-range goals*). Perencanaan karier di masa depan adalah bentuk upaya preventif dalam meminimalisir kemungkinan kesalahan yang dibuat. Seandainya siswa hanya memikirkan tujuan jangka pendek saja, tanpa menghubungkan dengan tujuan jangka panjang, maka akan besar kemungkinan bahwa tujuan jangka pendek yang dicapai ternyata tidak sesuai dengan tujuan jangka panjang. Kematangan perencanaan karier untuk jangka panjang tergantung dari corak pendidikan yang diterima dari dalam keluarga. Hasil dari perencanaan ialah keputusan tentang suatu yang dipilih secara sadar, biasanya diambil dari beberapa alternatif yang dipilih.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pilihan karier hendaknya dicapai dalam jangka pendek serta memiliki dampak dalam tujuan jangka panjang, yang berguna untuk meminimalisir kemungkinan kesalahan yang dibuat selama proses berlangsung.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karier

1. Faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier bersumber dari diri individu yaitu:

a. Kemampuan intelektual

Kemampuan intelektual yang dimiliki individu memegang peranan yang penting, sebab kemampuan intelektual yang dimiliki seseorang dapat digunakan sebagai pertimbangan-pertimbangan dalam memasuki suatu pekerjaan, jabatan atau karier dan juga sebagai pelengkap dalam mempertimbangkan memasuki jenjang pendidikan tertentu

b. Bakat

Perlu sedini mungkin bakat-bakat yang dimiliki seorang anak di sekolah diketahui dalam rangka memberikan bimbingan belajar yang paling sesuai dengan bakatnya dan memprediksi bidang kerja, jabatan, atau karier para murid setelah menamatkan studinya.

c. Minat

Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai suatu pekerjaan jabatan atau karier. Jika seseorang tidak berminat pada suatu pekerjaan yang dijabatnya, maka orang tersebut tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Sehingga orang tersebut menjadi tidak nyaman atau mudah bosan terhadap pekerjaan yang dijabatnya.

d. Sikap

Sikap merupakan suatu kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki dalam mereaksi terhadap dirinya sendiri, orang lain atau situasi tertentu. Namun pada masa remaja terjadi perubahan dalam sikap maupun perilaku. Hal ini akibat pengaruh teman sebayanya.

Karena pada masa ini remaja mempunyai kesempatan untuk melibatkan diri dalam berbagai kegiatan sosial sehingga pergaulan remaja semakin luas.

e. Konsep diri

Konsep diri sangat berpengaruh terhadap pilihan karier. Karena pilihan karier merupakan cerminan dari konsep diri. Seseorang yang dapat memilih karier sesuai dengan konsep dirinya maka orang tersebut mampu menilai dirinya sendiri terhadap pilihan karier yang dipilihnya.

f. Nilai

Nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya serta berpengaruh terhadap prestasi dalam pekerjaan. Setiap individu mempunyai nilai sendiri dalam bekerja. Karena nilai yang dianut individu berbeda dengan nilai yang dianut dalam bekerja. Misalnya individu yang mempunyai nilai bahwa seseorang yang telah lama bekerja di perusahaan selama bertahun-tahun pantas mendapatkan kenaikan gaji dengan orang tersebut, yaitu karyawan atau pegawai tidak perlu kenaikan gaji karena yang di dapatnya menurut perusahaan sudah mencukupi dan tunjangan hari tua. Namun nilai yang dianut oleh perusahaan berbeda dengan orang tersebut, yaitu karyawan atau pegawai tidak perlu kenaikan gaji karena yang di dapatnya menurut perusahaan sudah mencukupi.

g. Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuni oleh seseorang berpengaruh terhadap pilihan jabatan di kemudian hari.

h. Keterampilan

Keterampilan dalam bidang tertentu juga sangat berpengaruh terhadap pilihan jabatan seseorang. Jika seseorang tidak memiliki keterampilan khusus seperti keterampilan berbahasa asing, dapat mengoperasikan komputer, dan lain sebagainya, maka orang tersebut akan kalah bersaing dengan orang yang memiliki keterampilan khusus. Dengan mempunyai keterampilan khusus, maka orang tersebut memungkinkan diterima di perusahaan atau instansi yang dituju oleh pencari kerja. Karena mempunyai keterampilan berbeda dengan keterampilan yang dimiliki oleh orang lain.

i. Penggunaan waktu senggang

Penggunaan waktu senggang juga sangat menentukan pilihan karier seseorang. Waktu senggang dapat di manfaatkan dengan kegiatan yang berguna, misalnya kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti menulis artikel, membaca buku atau koran, berkebun dan lain sebagainya.

j. Hobi atau kegemaran

Setiap individu mempunyai hobi yang berbeda-beda. Kegemaran individu dalam bidang mengarang, menulis artikel dan lain sebagainya memiliki kecenderungan untuk menentukan kariernya

sesuai dengan hobinya. Dengan hobi yang dimilikinya seseorang dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan hobinya. Hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi kerja yang dijabatnya.

k. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja merupakan bekal seseorang untuk memasuki dunia kerja. Dengan pengalaman kerja yang di dapat, maka orang tersebut akan siap memasuki dunia kerja. Sebaliknya, orang yang tidak mempunyai pengalaman kerja akan tidak siap memasuki dunia kerja. Sehingga tidak mengetahui tugas-tugas yang akan dijalannya nanti.

l. Penampilan lahiriah

Penampilan lahiriah juga sangat berpengaruh terhadap pemilihan karier. Jika seseorang berpenampilan tidak rapi maka orang tersebut kemungkinan besar tidak diterima dalam pekerjaan. Karena penampilan lahiriah merupakan gambaran dari kepribadian orang tersebut.

m. Masalah pribadi

Masalah atau problem dari diri juga dapat berpengaruh dengan pemilihan karier. Individu yang mengalami masalah akan menyelesaikan masalahnya dengan cara yang baik tanpa emosi, sehingga dapat diperkirakan apabila menghadapi masalah di pekerjaan nantinya, akan menyelesaikan dengan cara yang baik pula.

2. Adapun faktor-faktor yang bersumber dari luar individu meliputi:

a. Kelompok primer

Keluarga merupakan kelompok primer yaitu awal pertama pembentukan pribadi anak dan sosial anak. Karena keluarga anak mengenal terlebih dahulu orang-orang yang ada di sekitarnya, seperti ayah, ibu, kakak, atau adiknya.

b. Kelompok sekunder

Kelompok sekunder ialah kelompok yang di dasarkan atas kepentingan-kepentingan tertentu yang mewarnai aktivitas kelompok itu. Misalnya kelompok para ahli di suatu bidang ilmu, kelompok politik, kelompok agama, dan lain sebagainya.

4. Peran Perencanaan Pemilihan Karier terhadap Bimbingan dan Konseling

1. Bidang Bimbingan Karir

Bidang bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan dan menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan kerja atau jabatan yang diminati. Self regulation didefinisikan sebagai proses dimana seseorang dapat menatur pencapaian dalam hasil belajar, target yang diinginkan dan mengevaluasi kesuksesan dalam mencapai tujuan. Tujuan self regulation yang baik adalah agar mencapai prestasi belajar yang baik, sedangkan tujuan mendapat prestasi belajar yang baik adalah agar mampu menggapai cita-cita atau menggapai karir yang diinginkan.

C. Hubungan antara Regulasi Diri dalam belajar dengan Rencana Pemilihan Karier

Regulasi diri merupakan faktor yang sangat penting dalam belajar. Regulasi diri dalam belajar berperan dalam membantu atau menentukan kematangan dalam Karier dimasa depan. Namun pada kenyataannya, di SMA Negeri 11 Bandar Lampung khususnya pada kelas XI, tidak semua siswa memahami dan menyadari pentingnya regulasi diri dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik hal ini ditunjukkan dengan hasil pra-penelitian, sehingga yang terjadi pada siswa hanya pencapaian yang seadanya dari hasil belajar yang seadanya pula.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karier seperti kemampuan intelektual, bakat, minat, nilai, prestasi dan keterampilan. Beberapa faktor tersebut dapat dikembangkan dari dunia pendidikan atau sekolah. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karier, regulasi diri dalam belajar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan intelektual, bakat, minat, nilai, prestasi dan keterampilan. Berdasarkan hal tersebut, beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karier secara tidak langsung dipengaruhi oleh regulasi diri dalam belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas, Hubungan antara Regulasi Diri Dalam Belajar dengan Rencana Pemilihan Karier didasarkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karier juga dipengaruhi oleh Regulasi Diri dalam belajar, maka dapat disimpulkan regulasi diri dalam belajar memiliki hubungan dengan rencana pemilihan karier memiliki.

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Bandar Lampung karena berdasarkan pra-penelitian dapat mewakili masalah pokok dalam penelitian ini. Dan dapat mewakili sekolah setingkat lainnya. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan untuk meneliti hubungan antara regulasi diri dalam belajar dengan perencanaan pemilihan karier adalah penelitian kuantitatif yang menekankan pada data-data yang berbentuk angka dan di olah dengan menggunakan metode statistika. Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain penelitian *korelasional*.

Menurut Azwar (2001: 8) penelitian *korelasional* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan 67 koefisien korelasional. Penelitian korelasional dapat memperoleh informasi mengenai tingkat hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015: 117). Populasi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dijadikan sebagai subjek penelitian dengan adanya karakteristik atau ciri-ciri sama yang telah ditentukan.

Menurut Usman dan Akbar (2009: 181) tujuan diadakannya populasi ialah agar peneliti dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Dengan kata lain, tujuan pengambilan populasi adalah agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat secara jelas membatasi subjek yang akan diteliti.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 175 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 117) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari oleh dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Atau dengan kata lain, sampel diambil sebagai wakil dari sebuah populasi subyek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara yang digunakan untuk menentukan sampel dengan menggunakan teknik random dengan cara mengundi nomor absen siswa setiap kelasnya.

Arikunto (2006: 134) menjelaskan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 25% atau 20% - 25%. Pada penelitian ini, peneliti mengambil 20% untuk ukuran jumlah sampel dari total populasi 175 siswa, sehingga jumlah sampelnya sebanyak 35 siswa. Sampel tersebut diperoleh dengan alasan bahwa jumlah yang diambil tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 60) Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent*)

Disebut juga variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*/terikat (Sugiyono, 2015:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Regulasi diri dalam belajar (X).

b. Variabel terikat (*dependent*)

Sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perencanaan pemilihan karier (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah :

a. Regulasi diri dalam belajar

Regulasi Diri dalam belajar merupakan suatu proses dalam merencanakan pencapaian dalam pembelajaran, mencari cara dalam mencapai pembelajaran yang baik, mengevaluasi kesuksesan dalam pencapaian target dan diukur melalui penggunaan strategi belajar yang dipakai oleh siswa dalam menghadapi tugasnya serta memberikan penghargaan dari pencapaian target karna telah mencapai tujuan.

b. Rencana Pilihan Karier

Pilihan karier merupakan keinginan atau cita-cita seseorang setelah menyelesaikan studinya pada jenjang pendidikan tertentu yang meliputi keterlibatan dalam proses pilihan, orientasi menuju kerja dan penentuan pengambilan keputusan karier berdasarkan pengetahuan tentang dirinya sendiri dan pekerjaan yang akan dicapai serta perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka panjang (*long-range goals*) dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam jangka pendek (*short-range goals*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala. Skala yang digunakan yaitu skala likert dan digunakan pada variable Regulasi Diri dalam belajar dan skala Perencanaan Pemilihan Karier. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Berikut merupakan penjelasan dari teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

Alasan peneliti menggunakan skala sebagai alat pengumpul data dalam penelitian adalah :

- a) Dengan menggunakan skala, pengumpulan data yang dilakukan dapat menghemat tenaga, waktu dan biaya

- b) Lebih mudah untuk mendapat data secara objektif dari responden
- c) Penggunaan skala sistematis dan terencana
- d) responden dapat lebih mudah memahami pertanyaan yang tersedia

Pernyataan yang terdapat dalam skala terdiri dari item *unfavourable* dan item *favourable*. Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap obyek sikap. Pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap obyek sikap yang hendak diungkap. Skala regulasi diri yang akan diuji terdiri dari 45 item, sedangkan skala perencanaan pemilihan karier yang akan diuji terdiri dari 45 item. Dalam menyusun skala ini penulis menggunakan 4 alternatif jawaban, subyek memilih salah satunya dengan cara memberi tanda *check list* (V) pada kotak yang telah disediakan. Alasan menggunakan 4 alternatif karena menurut Darmadi (2014) berdasarkan pengalaman di masyarakat Indonesia, ada kecenderungan seseorang atau responden memberikan jawaban kategori tengah karena alasan kemanusiaan.

Adapun alternatif jawabannya adalah :

Tabel 3.1 Skor Nilai Pilihan Jawaban

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	SS	S	TS	STS
<i>Favorabel</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorabel</i>	1	2	3	4

Ket : SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.2 Kisi-kisi Skala Regulasi Diri Dalam Belajar

No	Indikator	Deskriptor	Item		Item Gugur
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kognisi	1.1 Merefleksikan dengan menggunakan kalimatnya sendiri untuk merangkum materi	1, 10	5, 14,22	5
		1.2 Memiliki Usaha untuk mengingat materi dengan cara mengulang terus-menerus	3,19,41	20, 33	3
		1.3. Membuat perencanaan monitoring dan strategi meregulasi belajar	11, 34	2, 17,45	34
2	Motivasi	2.1 Konsekuensi Diri	25, 31, 39	7, 23	-
		2.2 Berpikir tentang kemampuan khusus untuk mencapai tujuan belajar.	24, 36	4, 28, 44	-
		2.3 Ketertarikan personal dalam meningkatkan keberartian tugas	16, 21, 40	9, 43	9, 40
3	Perilaku	3.1 Melakukan usaha lebih agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik	6, 26, 42	27, 35	42
		3.2 Memiliki jadwal belajar untuk mempermudah proses belajar	8, 18	12, 15, 37	12
		3.3 Mencoba mendapatkan bantuan dalam belajar dari teman sebaya, guru, dan orang dewasa	13, 30, 38	29, 32	13
Jumlah			45		8

Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Rencana Pemilihan Karier

No	Indikator	Deskriptor	Item		Item Gugur
			Favorable	Unfavorable	
1.	Keterlibatan dalam proses pilihan	1.1 Kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk memilih dan membuat keputusan sendiri dalam memilih karier yang sesuai dengan dirinya	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	5,8
2	Orientasi Menuju Kerja	2.1 Menyiapkan kesiapan diri menuju dunia kerja seperti keterampilan, kecakapan, pengetahuan dan hal lain yang berkaitan dengan dunia kerja	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20	14,18
3	Pengetahuan Tentang Diri sendiri	3.1 Mengetahui segala potensi yang ada pada diri sendiri seperti bakat, minat dan kemampuan lain yang ada pada diri sendiri, mengetahui segala ketidakmampuan yang ada pada diri sendiri sehingga bisa memilih karier yang sesuai dengan keadaan dirinya	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30	22,29,30
4	Pengetahuan tentang pekerjaan yang akan dimasuki	4.1 Mengidentifikasi minat dan kemampuan diri terhadap jenis pekerjaan yang akan dimasuki, mengetahui tentang syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk memasuki jenis pekerjaan tersebut.	31,33,35,37,39	32,34,36,38,40	-
Jumlah			40		7

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Sumanto (2014: 77) instrumen yang baik, menguji/ menilai secara objektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai. Instrumen penelitian sebelum digunakan untuk memperoleh data-data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba agar diperoleh instrument yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, hendaknya peneliti melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan dalam tahap uji coba ini peneliti memberikan 45 item pernyataan pada skala regulasi diri. Untuk tahap uji validitas dan reliabilitas ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI SMA Negeri 11 Bandar Lampung sebanyak 35 orang. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2016/2017.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006: 144-145) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah Validitas. Penelitian ini menggunakan validitas konstrak (Construct Validity). Menurut Sugiyono (2015:177) untuk menguji validitas konstrak, dapat digunakan pendapat dari ahli (judgment experts).

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang semestinya diukur dan derajat ketepatannya benar, jika hal tersebut sudah tercapai maka instrumen tersebut validitasnya tinggi. Untuk mengukur analisis butir soal secara keseluruhan dengan mengkorelasikan

setiap butir alat ukur dengan skor total terlebih dahulu dicari validitas alat ukurnya. Pada penelitian ini validitas yang digunakan tergolong ke dalam validitas konstruk. Dengan cara meminta pendapat para ahli (*expert judgement*).

Para ahli diminta pertimbangannya untuk melakukan *judgement* terhadap indikator (konstruk) penelitian, apakah sudah tepat atau masih perlu diperbaiki lagi. Peneliti telah melaksanakan uji validitas isi dengan tiga orang ahli. Menguji validitas konstruk, peneliti melakukan uji coba kepada tiga orang ahli yang akan memberikan *expert judgement*. Dalam penilaian ini, Uji ahli instrumen penelitiannya dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2017 sampai dengan 19 Juli 2017, peneliti memberikan instrumen kepada 3 dosen ahli yaitu Bapak Redi Eka Andriyanto, M.Pd., Ibu Citra Abriani Maharani, M.Pd., Kons., dan Ibu Yohana Oktariana, M.Pd.

Setelah dilakukan *judgement expert*, peneliti menganalisis *hasil judgement expert* menggunakan koefisien validitas isi Aiken's V. Menurut Azwar (2013:134) "Aiken telah merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung Content Validity Coefficient yang di dasarkan pada hasil penilaian panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu aitem mengenai sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur". Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (yaitu sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan sampai dengan 4 (yaitu sangat mewakili atau sangat relevan).

Berikut adalah formula Aiken's V dalam Azwar (2013:134):

$$V = S / [n(c-1)]$$

Keterangan :

- n : Jumlah panel penilaian (expert)
 Io : Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)
 c : Angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 4)
 r : Angka yang diberikan seorang penilai
 s : r – Io

Semakin mendekati angka 1,00 perhitungan dengan rumus Aiken's V diinterpretasikan memiliki validitas tinggi.

Tabel 3.4 Uji Validitas Isi (*Judgement Expert*)

Berikut data perhitungan rumus Aiken's V skala Regulasi Diri dalam Belajar :

No	V Aiken's	No	V Aiken's	No	V Aiken's	No	V' Aikens
1	0,66	12	0,55	23	0,66	34	0,55
2	0,66	13	0,55	24	0,66	35	0,66
3	0,55	14	0,66	25	0,66	36	0,66
4	0,66	15	0,66	26	0,66	37	0,66
5	0,55	16	0,66	27	0,66	38	0,66
6	0,66	17	0,66	28	0,66	39	0,66
7	0,66	18	0,66	29	0,66	40	0,55
8	0,66	19	0,66	30	0,66	41	0,66
9	0,55	20	0,66	31	0,66	42	0,55
10	0,66	21	0,66	32	0,66	43	0,66
11	0,66	22	0,66	33	0,66	44	0,66
						45	0,66
Rat-rata							0,640

Berikut data perhitungan rumus Aiken's V skala Perencanaan Pemilihan

Karier:

Tabel 3.5 Uji Validitas Isi (*Judgement Expert*)

No	V Aiken's	No	V Aiken's	No	V Aiken's	No	V' Aikens
1	0,66	12	0,66	23	0,66	34	0,66
2	0,66	13	0,66	24	0,66	35	0,66
3	0,66	14	0,55	25	0,66	36	0,66
4	0,66	15	0,66	26	0,66	37	0,66
5	0,55	16	0,66	27	0,66	38	0,66
6	0,66	17	0,66	28	0,66	39	0,66
7	0,66	18	0,55	29	0,55	40	0,66
8	0,55	19	0,66	30	0,33		
9	0,66	20	0,66	31	0,66		
10	0,66	21	0,66	32	0,66		
11	0,66	22	0,55	33	0,66		
Rata-rata							0,635

Berdasarkan hasil uji ahli (*judgement expert*) yang dilakukan tiga dosen Bimbingan dan Konseling FKIP Unila dari perhitungan dengan rumus Aiken's V pernyataan dengan kriteria besarnya 0,66, maka pernyataan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan. Berdasarkan hasil uji ahli dari 45 pernyataan dari skala Regulasi Diri dalam belajar setelah dihitung koefisien validitas isi terdapat 37 pernyataan yang dinyatakan valid dan 8 pernyataan tidak valid karena hasil perhitungan Aiken's V < 0.66. Pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 3,5,9,12,13,34,40,42. dan dari 40 pernyataan skala Perencanaan Pemilihan Karier terdapat 33 pernyataan yang dinyatakan valid serta 7 pernyataan tidak valid karena hasil perhitungan Aiken's V < 0.66, pernyataan yang tidak valid yaitu nomor

5,8,14,18,22,29,30. Pernyataan yang tidak valid akan dihilangkan karena sudah terdapat item yang mewakili untuk mengungkapkan ciri-ciri regulasi diri dalam belajar dan perencanaan pemilihan karier.

Berdasarkan hasil uji ahli maka, koefisien validitas isi *Aiken's V* dari 37 item pernyataan skala regulasi diri dalam belajar adalah pada rentang 0,640 berkaidah keputusan tinggi dan koefisien validitas isi *Aiken's V* dari 33 item pernyataan skala perencanaan pemilihan karier adalah pada rentang 0,635 berkaidah keputusan tinggi . Dengan demikian koefisien validitas isi skala motivasi belajar dan pola asuh orang tua ini dapat memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Realibilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk. Dengan kata lain, realibilitas mengukur seberapa tinggi kecermatan dan konsistensi hasil alat ukur.

Dalam penelitian ini, untuk meneliti realibilitas, penulis menggunakan formula Alpha dari *Crombach*. Penulis menggunakan formula ini karena menurut Azwar (2013 : 115) data untuk menghitung koefisien realibilitas

alpha diperoleh lewat sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden. Dan hal ini tentu saja akan sangat membantu peneliti untuk menghemat waktu dan biaya yang diperlukan.

Rumus alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varians total

k = Jumlah butir pertanyaan

untuk menguji tinggi rendahnya tingkat reliabilitas dapat diklasifikasi berdasarkan rentang nilai yang diungkapkan oleh Basrowi dan Kasinu (2007: 258)

0,80 – 1,00 = sangat tinggi

0,60 – 0,799 = tinggi

0,40 – 0,599 = sedang

0,20 – 0,399 = rendah

0,00 – 0,199 = sangat rendah

Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba didapatkan nilai alpha untuk skala Regulasi Diri Dalam Belajar sebesar 0,901. Menurut kriteria reliabilitas Arikunto (2006) 0,901 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Sementara hasil penghitungan skala Rencana Pemilihan Karier diperoleh r hitung sebesar 0,703 (termasuk dalam kriteria tinggi). Hal ini

menunjukkan bahwa kedua instrumen ini dapat digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang harus ditempuh untuk menguraikan data menurut unsur-unsur yang ada di dalamnya sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang terkumpul perlu diolah untuk diketahui kebenarannya sehingga diperoleh hasil yang meyakinkan. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan melalui uji secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik. Hal tersebut dilakukan agar data dapat disajikan ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dipakai menggunakan teknik *one sample kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS 21. Tujuan Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang didapatkan memiliki sebaran data yang merata yang mewakili populasi variabel dan berbentuk normal atau tidak. Jika nilai signifikansi hitung $>$ standar signifikansi (0.05). Dari hasil perhitungan uji normalitas Regulasi diri dalam belajar sebesar 0,638 maka data berdistribusi normal dan hasil perhitungan uji normalitas Rencana Pemilihan Karier sebesar 0,453 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari 2 variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak secara

signifikan. Jika P (Sig. Deviation of linearity) lebih besar dari 0.05 (Sig), maka maka hubungan 2 variabel berpola linear. Berdasarkan hasil perhitungan Uji linearitas variabel Regulasi diri dalam Belajar dan Variabel Rencana Pemilihan Karier adalah 0,075 lebih besar dari 0,05, maka hubungan kedua variabel berpola linear.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *korelasi Product Moment* untuk melihat hubungan antara variabel regulasi diri dalam belajar dengan perencanaan pemilihan karier. Penggunaan Rumus tersebut didasari karena kedua data variabel berdistribusi normal dan berbentuk linear.

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{ N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 \} \{ N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2 \}}}$$

Rumus korelasi *product moment*

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

Σx : jumlah skor butir, masing-masing item

Σy : jumlah skor total

N : jumlah responden

Σx^2 : jumlah kuadrat butir

ΣY^2 : jumlah kuadrat total (Arikunto, 2006).

Kaidah Keputusan: Jika $r_{hit} > r_{tabel} = \text{valid}$

$r_{hit} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

Pada perhitungan Regulasi Diri Dalam Belajar dengan Rencana Pemilihan Karier menunjukkan rhitung 0,426 dan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan rhitung $0,426 > 0,297$ rtabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas dalam bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikans antara regulasi diri dalam belajar dengan rencana pemilihan karier pada siswa XI SMAN 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil perolehan korelasi regulasi diri dalam belajar dengan rencana pemilihan karier sebesar $r_{hitung} 0,426 > 0,297 r_{tabel}$, artinya Semakin positif regulasi diri dalam belajar maka akan semakin baik juga rencana pemilihan karier. Dan sebaliknya, semakin baik konsep rencana pemilihan karier pada siswa, maka hal tersebut didukung oleh regulasi diri dalam belajar yang positif pada siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan urgensi penelitian, maka dapat dijelaskan beberapa implikasi untuk pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya dapat meningkatkan layanan BK disekolah dan meningkatkan kualitas kinerja BK dalam membantu membangun regulasi diri yang baik pada siswa dan membimbing siswa dalam merencanakan pemilihan karier yang sesuai dengan pilihannya agar siswa dapat secara

maksimal menyiapkan diri dalam proses pembelajaran dan menyiapkan pilihan kariernya.

2. Bagi siswa

Diharapkan siswa mampu mengembangkan potensi, minat dan bakat serta mampu menerapkan regulasi diri dalam belajar, sehingga dengan berkembangnya potensi, minat dan bakat yang dimiliki akan menunjang pemilihan karier yang lebih baik.

3. Bagi orang tua

Orang tua hendaknya membaskan anak dalam memilih pilihan karier yang diminati agar anak merasa nyaman dan bebas dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

4. Bagi Guru BK

Guru hendaknya dapat membantu membangun regulasi diri yang baik pada siswa dan membimbing siswa dalam merencanakan pemilihan karier yang sesuai dengan pilihannya agar siswa dapat secara maksimal menyiapkan diri dalam proses pembelajaran dan menyiapkan pilihan kariernya. Dan guru BK hendaknya menyiapkan layanan dalam BK seperti layanan orientasi, layanan bimbingan kelompok atau layanan lain yang mampu membantu siswa dalam menyiapkan dan mengenal potensi.

5. Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mencari faktor lain yang memiliki hubungan regulasi diri dalam belajar atau faktor lain yang memiliki hubungan pada rencana pemilihan karier seperti penjelasan dalam pembahasan sebelumnya agar lebih

memperkaya penelitian mengenai regulasi diri dalam belajar maupun rencana pemilihan karier. Dan berdasarkan hasil pengamatan peneliti, hendaknya peneliti selanjutnya memperhatikan instrumen agar tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit jumlahnya pernyataan agar tidak mengakibatkan siswa jenuh dan menjawab asal-asalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Akbar & Usman . 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung : Rineka Cipta
- Assessing *Student Use of Self-Regulated Learning Strategies*. American Educational Research Journal
- Atkinson, R . (1997). *Pengantar Psikologi* jilid 2. Terj. Widjaja Kusuma & Lyndon Saputra. Jakarta: Inter Aksara.
- Azwar, S. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar Offset.
- Darmadi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Friedman and schustack. 2008. *Kepribadian Teori Klasik Dan Riset*. Jakarta : Erlangga.
- Groot., Pintrich, P. 1990. *Motivational and self regulated learning component of classroom academics performance* (<http://raisingchild.net.au/articles/selfregulation.html/context/734>, diakses pada 10 januari 2017)
- Hoyle. Rick. 2010. *Handbook of personality and self-regulation*, john wily & son. Hongkong.
- Hurlock, E. B. 1990. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Ishtifa, H. 2011. *Pengaruh Self Efficacy Dan Kecemasan Akademis Terhadap Self-Regulated Learning Mahasiswa Fakultas Psikologis Universitas Islam Negeri Jakarta*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Khadijah , N. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Palembang : Raden fatah Press.

- Manrihu. 1998. *Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Karier*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Jakarta. Direktorat Pendidikan.
- Mastuti, E. 2006. *Memahami Perilaku Prokontraminasi Akademik Berdasar Tingkat Self Regulation Learning Dan Trait Kepribadian*. (Laporan Penelitian DIPA PNBP Surabaya : Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.)
- Papalia, D. E, and Old, S. W. 2001. *Perkembangan Manusia*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Rachadiani. 2002. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Pilihan Karier Siswa*. (<https://text-id.123dok.com/document/lzggk8xvz-hubungan-antara-konsep-diri-dengan-pilihan-karier-siswa.html>. Diakses Pada 9 Januari 2017).
- Schunk. 2008. *Self-Regulation Of Learning And Performance ; Issue And Educational Aplication*. New Jersey : Lawrence Erlbaum Associates Publisher.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan* .Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumanto. 2014. *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta : CAPS (Center Of Academic Publishing Service.)
- Syah, M. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tohirin, 2014. *BimbingandanKonseling di Sekolah Dan Madrasah (berbasisintegrasi)*. Jakarta: PT RajagrafindoPersada
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali pers.
- Winkel. 2004 . *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Zimmerman, B. J. , & Martinez-Pons. 1992. *Student differences in self-regulated learning journal of educational psycology* . New Jersey : Lawrence Erlbaum Associates Publisher.